

Aplikasi Kompres Sere Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Usia Lanjut Di Posyandu Melati Di Wilayah Puskesmas Ngembal Kulon

Biarti¹⁾, Siti Aisah²⁾

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: biarti88@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi nasional penyakit sendi berdasar diagnosis tenaga kesehatan dan gejala menurut Riskesdas (2013) adalah 30,3%. Prevalensi penyakit sendi berdasar diagnose tenaga kesehatan di Indonesia tertinggi pada umur ≥ 75 tahun (33% dan 54,8%). Prevalensi penyakit sendi pada perempuan lebih banyak (13,4%) di banding dengan laki-laki (10,3%) demikian juga yang didiagnosis tenaga kesehatan atau gejala pada perempuan (27,5%) lebih tinggi dari laki-laki (21,8%) (Riskesdas, 2013).

Metode penelitian: studi kasus ini menggunakan metode *driscrptif studi* dengan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Responden adalah usia lanjut dengan keluhan nyeri arthritis rheumatoid. Penyajian data dengan menggunakan content material analysis dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien.

Hasil : Waktu pengambilan kasus 11 - 17 Februari 2018. Tempat pengambilan study kasus ini di Posyandu "Melati" di lingkungan kerja UPT Puskesmas Ngembal Kulon. Cara studi kasus dengan memberikan terapi kompres sere hangat selama 6 hari, dilakukan penilaian skala nyeri pada awal pemberian hari ke 3 dan hari ke 6, didapatkan hasil bahwa pemberian kompres sere hangat secara rutin dapat berdampak terhadap penurunan sakala nyeri pada lansia dengan nyeri arthritis rheumatoid

Kesimpulan : Dari hasil pemberian terapi kompres sere hangat selama 6 hari kepada lanjut usia dengan nyeri arthritis rheumatoid, didapatkan hasil bahwa pemberian kompres sere hangat secara rutin dapat berdampak terhadap penurunan skala nyeri pada lansia dengan nyeri arthritis rheumatoid. Sehingga dapat dijadikan alternative untuk pengobatan non farmakologi untuk menurunkan nyeri arthritis rheumatoid.

Kata Kunci: Nyeri Arthritis Rheumatoid, Lanjut Usia, Pemberian Terapi Kompres Sere Hangat

ABSTRACT

Background: The national prevalence for joint diseases based on diagnosis of health and symptom workers according to Riskesdas (2013) is 30.3%. The prevalence of joint disease based on the diagnosis of health workers in Indonesia is highest at age ≥ 75 years (33% and 54.8%). The prevalence of joint disease in women was more (13.4%) than that of men (10.3%) as well as those diagnosed by health or symptom workers in women (27.5%) higher than men (21, 8%) (Riskesdas, 2013).

Research method: This case study uses the study driscrptive method using the nursing approach process. Respondents were elderly with complaints of rheumatoid arthritis pain. Presentation of data by using material analysis content by comparing theories with facts found on clients.

Result: Time for taking the case 11 - 17 February 2018. The place for taking this case study was at the Posyandu "Melati" in the work environment of the Ngembal Kulon Community Health Center. Case study method by providing warm compressed therapy for 6 days, assessment of pain scale at the beginning of the 3rd and 6th days, showed that regular warmer compresses can have an impact on reducing pain in the elderly with rheumatoid arthritis pain.

Conclusion: From the results of the treatment of warm compressed lemongrass for 6 days to the elderly with rheumatoid arthritis pain, it was found that the administration of warm lemongrass compresses on a regular basis can have an impact on decreasing pain scale in the elderly with rheumatoid arthritis pain. So that it can be used as an alternative to non-pharmacological treatment to reduce rheumatoid arthritis pain.

Keywords: Rheumatoid Arthritis Pain, Elderly, Treatment of Sere Warm Compress